

Judul : Pengaruh Pemakaian Lensa Kontak Terhadap Kesehatan Mata
Pengarang : Sabarno 17.165
Kode DOI :
Keywords : Lensa Kontak, Kesehatan Mata, Pengaruh Lensa Kontak
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2020

Abstrak

Penggunaan lensa kontak (*contact lens*) kini semakin digemari di masyarakat, terutama remaja perempuan (Prilia, 2011). Lensa kontak memiliki fungsi yang sama dengan kacamata, yaitu digunakan untuk membantu mengatasi kelainan refraksi. Pemakaian yang ada sekarang ini memiliki fungsi tidak hanya untuk memperbaiki kelainan refraksi yang ada akan tetapi juga digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki ataupun menambah nilai dari penampilan serta untuk keperluan terapi (Chang, 2006). Saat ini pemakaian lensa kontak pada masyarakat seringkali tanpa disertai pengetahuan tentang cara perawatan dan penggunaan sehingga berpengaruh terhadap kesehatan mata. Pemakaian lensa kontak memiliki banyak manfaat, tetapi pemakaian lensa kontak juga menimbulkan berbagai dampak negatif.

Kata kunci : Lensa Kontak, Kesehatan Mata, Pengaruh Lensa Kontak

Abstract

Usage on Eye Health The use of contact lenses is now increasingly popular in society, especially young girls (Prilia, 2011). Contact lenses have the same function as glasses, which are used to help treat refractive errors. Current use has a function not only to correct existing refractive errors but also to be used as a means to improve or add value to appearance and for therapeutic purposes (Chang, 2006). Currently, the use of contact lenses in the community is often without knowledge of how to care and use them so that they affect eye health. Wearing contact lenses has many benefits, but wearing contact lenses also has various negative effects.

Keywords: *Contact Lenses, Eye Health, Effect of Contact Lenses*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman	Judul

.....

.....

i

Halaman	Pernyataan	Orisinalitas
---------	------------	--------------

.....

.....

ii

Halaman

Persetujuan.....

.....

iii

Halaman

Pengesahan.....

.....

iv

Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk

Kepentingan	Akademis
-------------	----------

.....

.....

v

Kata Pengantar

.....
.....

vi

Abstrak

.....

viii

Daftar

Isi

.....

x

Daftar

Gambar

.....

.....

xii

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Penulisan 1

B. Alasan Pemilihan Judul 3

C. Metode Pengumpulan Data 3

D. Sistematika Penulisan 3

BAB I LANDASAN TEORI 2

A. Konsep Mata 2

B. Pengertian Kesehatan Mata	6
C. Anatomi Fisiologi Mata	6
D. Pengertian Lensa Kontak	10
E. Kegunaan Lensa Kontak	11
F. Jenis – Jenis Lensa Kontak	12
BAB II PERMASALAHAN	16
A. Infeksi Penggunaan Lensa Kontak	16
B. Pemakaian Lensa Kontak Tingkatkan Risiko Mata Kering	19
C. Minimnya Pengetahuan Pengguna Lensa Kontak Tentang Cara Memasang dan Merawat Lensa Kontak	20
BAB III PEMBAHASAN	22
A. Pencegahan Infeksi Dalam Penggunaan Lensa Kontak	22
B. Cara Mencegah Mata Kering Karena Soflens	23
C. Cara Memasang dan Merawat Lensa Kontak.....	25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penulisan

Penggunaan lensa kontak (*contact lens*) kini semakin digemari di masyarakat, terutama remaja perempuan. Lensa kontak memiliki fungsi yang sama dengan kacamata, yaitu digunakan untuk membantu mengatasi kelainan refraksi. Gangguan refraksi adalah gangguan penglihatan yang menempati urutan pertama penyakit mata di masyarakat. Gangguan tersebut dapat diatasi dengan kacamata atau lensa kontak.

Lensa kontak lunak atau yang lebih dikenal dengan soft contact lensseringkali dijadikan salah satu gaya hidup, terlebih pada masyarakat menengah ke atas. Penggunaan lensa kontak pada masyarakat seringkali tanpa disertai pengetahuan tentang cara perawatan dan dampak negatif yang diberikan oleh lensa kontak. Oleh sebab itu peneliti ingin membahas tentang pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan, cara perawatan, dan bahaya lensa kontak yang dapat berdampak langsung pada mata.

Lensa kontak merupakan suatu hasil perkembangan teknologi di bidang oftalmologi yang digunakan sebagai alternatif pengganti kacamata untuk mengatasi kelainan refraksi mata. Lensa kontak adalah pilihan nomor satu bagi

banyak orang dengan kebutuhan visi koreksi. Bagi banyak orang, lensa kontak memberikan fleksibilitas dan kenyamanan

Pemakaian yang ada sekarang ini memiliki fungsi tidak hanya untuk memperbaiki kelainan refraksi yang ada akan tetapi juga digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki ataupun menambah nilai dari penampilan serta untuk keperluan terapi. Lensa kontak banyak didapatkan di tempat perbelanjaan umum. Banyak penjual dan pembeli yang kurang mengetahui tentang lensa kontak secara menyeluruh, seperti pengetahuan tentang dampaknya, kecocokan lensa kontak dengan kontur mata penggunanya tidak diperhatikan.

Lensa kontak telah digunakan oleh jutaan orang setiap hari, mereka berisiko terkena infeksi mata. Infeksi pada kornea yaitu keratitis adalah infeksi yang paling umum yang terkait dengan penggunaan lensa kontak. Dampak negatif yang lain yang dapat ditimbulkan seperti gangguan metabolisme mata (hypoxia), kerusakan stroma, trauma endotel, timbulnya toksik dan alergi. Tetapi dampak yang paling sering timbul adalah neovaskularisasi pada kornea mata akibat hypoxia dan keratitis yang disebabkan oleh bakteri yang ditimbulkan akibat adanya stress dari penggunaan lensa kontak.

Diperkirakan saat ini terdapat 125 juta orang pengguna lensa kontak yang tersebar di seluruh dunia, baik contact-lens untuk kepentingan koreksi ataupun untuk kosmetik. Pengguna terbanyak terdapat di benua Asia dan Amerika, dimana 38 juta pengguna berasal dari Amerika Utara kemudian 24 juta pengguna berasal dari Asia dan 20 juta pengguna berasal dari Eropa.

Oleh sebab itu, pemakai lensa kontak perlu mengetahui jenis lensa kontak, cara pemakaian, dan perawatan serta menjalankan prinsip penggunaan lensa kontak yang tepat untuk mencegah terjadinya infeksi / komplikasi pada mata.

DAFTAR PUSTAKA

Amra, A.A., 2007. *Lensa Kontak - Lecture Paper*. <http://repository.usu.ac.id>. [Online] Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Lensa_kontak Diunduh pada tanggal 05 Juli 2020 13.00 WIB

AboutKidsHealth. 2011. *Eyes Anatomy and Function*. <https://aboutkidshealth.ca/Article?contentid=1941&language=English>. Diakses pada 5 Juli 2020 Pukul 20.00 WIB

Chen J, Simpson TL. *A role of corneal mechanical adaptation in contact lens-related dry eye symptoms*. *Invest Ophthalmol Vis Sci*. 2011;52(3):1200-5.

Dr. H. Syaifudin, AMK. 2006. *Anatomi Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan dan kebidanan* . Ed.4. Jakarta : EGC

Frentiu, Francesca D.; Adriana D. Briscoe (2008). "A butterfly eye's view of birds". *BioEssays*. **30** (11–12): 1151–62

Key, James. 2007. *Development of Contact Lenses and Their Worldwide Use*. http://journals.lww.com/claajournal/Abstract/2007/11001/Development_of_Contact_Lenses_and_Their_Worldwide.3.aspx Diunduh pada tanggal 05 Juli 2020 pukul 18.15 WIB

Nema, HV; Nema, Nitin (2008). *Buku Pelajaran Oftalmologi, Edisi ke-5* . New Delhi: Penerbit Medis Jaypee Brothers (p) LTD. hal. 174. ISBN 978-81-8448-307-9 https://en.wikipedia.org/wiki/Corneal_neovascularization Diunduh pada tanggal 21 Juni 2020 pukul 15.10 WIB

Usui, T .; Sugisaki, K .; Iriyama, A .; Yokoo, S .; Yamagami, S .; Nagai, N .; Ishida, S .; Amano, S . (2008). "Penghambatan Neovaskularisasi Kornea dengan Memblokir Reseptor Angiotensin II Tipe 1". *Oftalmologi Investigasi & Ilmu Visual* . 49 (10): 4370–4376 . https://en.wikipedia.org/wiki/Corneal_neovascularization Diunduh pada tanggal 21 Juni 2020 pukul 15.01 WIB

Wu YI, Carnt N, Willcox M, Stapleton F. *Contact lens and lens storage case cleaning instructions: whose advice should we follow?* *Eye Contact Lens*. 2010;36(2):68-72. <https://media.neliti.com/media/publications/60741-ID->

perawatan-lensa-kontak-untuk-mencegah-ko.pdf Diunduh pada tanggal 21
Juni 2020 18.05 WIB